

LITERATUR REVIEW: STRES DAN KOPING PASIEN KANKER PAYUDARA SELAMA PANDEMI COVID-19

Khairunnisa¹, Yulia Irvani Dewi², Sri Utami³

¹²³Universitas Riau, Email:

Khairunnisa6334@student.unri.ac.id

Abstract

*COVID-19 has had an impact on various health services, one of which has decreased the utilization of cancer health services, especially breast cancer. Breast cancer can have an impact on several dimensions for its patients, namely the physical dimension, the psychological dimension, and the social dimension. The impact of chemotherapy experienced by patients can be in the form of physical and psychological impacts. There are two forms of coping strategies, namely problem-oriented (problem-focused coping) and emotion-oriented (emotion-focused coping). **Purpose:** To determine stress and coping in breast cancer patients during the COVID-19 pandemic. **Method:** The design used is literature review. Article search based on 3 databases. Google Scholar, ScienceDirect and Pubmed, keywords in English are stress AND breast cancer OR pandemic, as well as in Indonesian include stress AND breast cancer OR the COVID-19 pandemic. **Results:** From the articles reviewed, 528 articles were carried out according to the inclusion criteria, 5 research articles were analyzed, namely 5 international articles. Literature review obtained the results of the age of respondents from 25-84 years as many as 528 respondents, marital status of 258 respondents (48.88%). **Conclusion:** The results showed that the COVID-19 pandemic greatly affected stress and coping in patients with breast cancer.*

Keywords: COVID-19, breast cancer, coping, stress.

Abstrak

COVID-19 berdampak pada berbagai pelayanan kesehatan salah satunya mengalami penurunan pemanfaatan pelayanan kesehatan kanker terutama kanker payudara. Kanker payudara dapat menyebabkan dampak pada beberapa dimensi bagi pasiennya yaitu dimensi fisik, dimensi psikologis, dan dimensi sosial. Dampak kemoterapi yang dialami pasien bisa berupa dampak fisik dan psikologis. Strategi koping terdapat dua bentuk yaitu yang berorientasi pada permasalahan (*problem focused coping*) dan yang berorientasi pada emosi (*emotion-focused coping*). **Tujuan:** Untuk mengetahui stres dan koping pada pasien kanker payudara selama pandemi COVID-19. **Metode:** Rancangan yang digunakan adalah *literature review*. Pencarian artikel berdasarkan 3 *database*. *Google Scholar*, *ScienceDirect* dan *Pubmed*, kata kunci dalam bahasa Inggris yaitu *stress AND breast cancer OR pandemic*, serta dalam bahasa Indonesia meliputi stres DAN kanker payudara ATAU pandemi COVID-19. **Hasil:** Dari artikel yang direview 528 artikel dilakukan sesuai dengan kriteria inklusi didapatkan 5 artikel penelitian yang dianalisis yaitu 5 artikel Internasional. *Literature review* didapatkan hasil umur responden dari umur 25-84 tahun sebanyak 528 responden, status pernikahan 258 responden (48.88%). **Kesimpulan:** Didapatkan hasil bahwa pandemi COVID-19 sangat mempengaruhi stres dan koping pada pasien penderita kanker payudara.

Kata Kunci: *COVID-19, kanker payudara, koping, stres.*

PENDAHULUAN

Coronavirus 2019 (Covid-19) dilaporkan di Kota Wuhan pada akhir 2019, kemudian menyebar secara masif di seluruh dunia (Hilfiker & Ganguly, 2020). Hal ini menyebabkan *World Health Organization* (WHO) menyatakan Covid-19 sebagai pandemi. Sejumlah negara telah menerapkan berbagai kebijakan dalam menekan penyebaran pandemi covid yang lebih luas. Kebijakan tersebut bervariasi di setiap negara menyesuaikan dengan perkembangan kasus covid-19 di wilayah masing-masing, mulai dari *lockdown*, pembatasan jarak sosial, karantina, isolasi, larangan bepergian, hingga penghentian sistem transportasi (Ganguly et al., 2020). Kebijakan tersebut menyebabkan distribusi logistik dan kebutuhan esensi yang terhambat (Sarasnita, 2021). Pembatasan lebih lanjut di terapkan di rumah sakit seperti membatasi prosedur bedah elektif, melarang

pengunjung selama tinggal di rumah sakit, mengurangi intensitas pengobatan sistemik serta melakukan pemeriksaan untuk identifikasi adanya virus Covid-19 pada setiap pasien yang baru masuk (Siroski et al., 2020). Penurunan pemanfaatan pelayanan kesehatan terjadi pada pelayanan kesehatan kanker terutama kanker payudara. WHO melaporkan 53% dari 155 negara menunjukkan adanya gangguan pelayanan kesehatan dalam pemeriksaan dalam pengobatan selain kasus Covid-19, salah satunya pengobatan pada pasien kanker, dimana dilaporkan pelayanan kesehatan pada pasien kanker mengalami penundaan sebesar 42% (WHO, 2020). Adanya penurunan yang signifikan pasien rawat jalan dan pasien pada unit kemoterapi di India, dimana kanker payudara merupakan pasien kanker paling banyak yang mendapatkan pengobatan (Pandey et al., 2020).

Kanker payudara merupakan penyakit ganas yang dialami oleh perempuan dan menjadi ancaman serius. Di Indonesia, masalah kanker payudara menjadi lebih besar yang membutuhkan perhatian khusus (Andri&Dewi, 2017). Kanker payudara adalah keganasan pertama yang paling umum terjadi secara global sebanyak 2.261.419 kasus baru (11,7%) dan merupakan, keganasan yang paling sering terjadi pada perempuan dengan lebih dari 2,2 juta kasus baru (24,5%) pada tahun 2020 (Sung et al., 2021). Kanker payudara merupakan jenis kanker yang menyebabkan kematian nomor lima secara global sebanyak 684.996 kematian (6,9%) dan merupakan jenis kanker yang menyebabkan kematian paling banyak pada perempuan sebanyak \geq 682.000 kematian (15,5%) (Sung et al., 2021). Di Indonesia, pada tahun 2020 dilaporkan kasus baru kanker payudara mencapai 68.858 kasus (16,6%) dengan jumlah kematian \geq

22.000 kasus (KEMENKES, 2022). Kanker payudara dapat menyebabkan dampak pada beberapa dimensi bagi pasiennya yaitu dimensi fisik seperti nyeri, merasa tidak berdaya, lelah, gangguan tidur dan mobilitas yang terganggu. Pada dimensi psikologis, pasien mengalami perasaan penuh ketidakpastian, kecemasan, dan depresi. Pada dimensi sosial, penderita mengalami beban finansial seperti biaya dan pengobatan yang besar dan merasa terisolir. Permasalahan medis dan sosial yang dihadapi orang dengan penyakit kanker termasuk kanker payudara akan mempengaruhi kondisi psikologis. Penyakit yang dialami oleh individu akan mempengaruhi emosi, penampilan dan perilaku sosial individu tersebut (Putri & Rahayu, 2019). Beberapa tindakan yang dilakukan untuk pengobatan kanker diantaranya operasi, radioterapi dan kemoterapi. (Lestari et al., 2020) menjelaskan tentang dampak

kemoterapi yang dialami pasien bisa berupa dampak fisik dan psikologis. Dampak fisik yang dialami pasien kanker payudara saat melakukan kemoterapi adalah diare, mual dan muntah, nafsu makan menurun, penurunan berat badan, toksisitas kulit, konstipasi, anemia, dan *alopecia*. Sedangkan efek psikologis antara lain depresi, sedih, emosional, kecemasan, stres, harga diri rendah dan keputusasaan. Stres yang dialami dimanifestasikan secara langsung melalui perubahan fisiologis dan psikologis. Gejala yang dirasakan seperti gemetar, berkeringat, detak jantung meningkat, nyeri abdomen dan sesak nafas serta perubahan perilaku seperti gelisah, bicara cepat, reaksi terkejut (Rondonuwu R et al., 2014). Faktor psikologis seperti stres adalah salah satu efek yang bisa memperburuk kondisi pasien, selain itu juga dapat menurunkan sistem imun tubuh dimana stres bisa menurunkan aktivitas sitotoksik sel limfosit T

sebagai sel pembunuh alami yang dapat meningkatkan pertumbuhan sel ganas pada pasien kanker, ketidakstabilan genetik, dan ekspansi tumor yang dapat memperburuk kondisi pasien. Ketika stres serta kecemasan muncul, strategi koping pada pasien bisa berkembang sehingga pasien siap menghadapi dan mengurangi stres yang dialaminya (Lestari et al., 2020).

Koping stres adalah salah satu cara yang dilakukan individu untuk mengurangi tekanan atau stres dalam menghadapi permasalahan kehidupan. Koping stres sebagai sejumlah usaha untuk menanggulangi, mengatasi atau berurusan dengan cara yang sebaik-baiknya menurut kemampuan individu dalam mengatasi stres yang berasal dari berbagai macam problema psikologis. Ada dua macam koping yaitu koping psikologis yaitu penerimaan individu terhadap penyebab terjadinya stres yang artinya adalah seberat apapun ancaman yang

dirasakan individu serta keefektifan strategi koping yang digunakan dan koping psikososial yaitu reaksi psikososial terhadap adanya stimulus stres yang diterima atau dihadapi oleh individu (Andriyani, 2019). Keberhasilan mekanisme koping pada pasien dengan kanker payudara tidak hanya bergantung pada pendeteksian sejak dini, tetapi juga pemahaman akan mekanisme penyebabnya. Dampak Psikologis yang dialami setiap pasien khususnya kanker payudara yang menjalani tindakan pengobatan berbeda - beda tergantung dari segi tingkat keparahan atau stadium yang dapat menimbulkan kecemasan adalah proses pelaksanaan pengobatan kemoterapi (Tati et al., 2020). Strategi koping mempunyai tujuan untuk menanggulangi situasi dan tuntutan yang mendesak, menantang, membebani dan melebihi kemampuan yang dimiliki. Kemampuan koping akan berpengaruh pada strategi koping yang akan dilakukan dalam

menyelesaikan suatu permasalahan. koping merupakan sebuah perilaku yang terlihat maupun tersembunyi yang dilakukan individu untuk mengurangi atau menghilangkan ketegangan psikologis dalam kondisi yang penuh tekanan (Maryam, 2017). Strategi koping terdapat dua bentuk yaitu yang berorientasi pada permasalahan (*problem focused coping*) dan yang berorientasi pada emosi (*emotion-focused coping*). Strategi koping yang berorientasi pada permasalahan mempunyai beberapa aspek di dalamnya, yaitu: Keaktifan diri, perencanaan, penekanan kegiatan bersaing, kontrol diri, dukungan sosial instrumental. Sedangkan aspek yang terdapat pada strategi koping yang berorientasi pada emosi adalah: Dukungan sosial emosional, interpretasi positif, penerimaan, penolakan

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kajian *literature review*

untuk mengetahui stres dan koping pasien kanker payudara selama pandemi COVID-19. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang didapatkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya bukan dari pengamatan yang dilakukan peneliti secara langsung. Maksud dari data sekunder tersebut adalah data yang dapat dari artikel (tercetak dan/atau non-cetak) yang memiliki keterkaitan dengan topik *literature review* yang dilakukan oleh peneliti. Penggunaan data dalam penelitian ini berasal dari hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya dan diterbitkan dalam bentuk jurnal *online* nasional maupun jurnal internasional. Dalam melakukan penelitian ini peneliti melakukan pencarian-pencarian jurnal penelitian yang telah diterbitkan di internet dengan menggunakan *Google scholar*, *ScienceDirect* dan *Pubmed*. Proses pengumpulan data

dilakukan peneliti dengan melakukan penyaringan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti dari setiap artikel yang digunakan. Hasil *literature review* akan dijelaskan dengan mengikuti tema sebagai berikut: Stres pasien kanker payudara selama pandemi Covid-19, Koping pasien kanker payudara selama pandemi Covid-19.

HASIL

Tabel 1. Ringkasan Hasil Artikel

Penulis dan Tahun	Judul	Sampel dan Metode Penelitian	Hasil
(Brivio et al., 2021)	Patients Living With Breast Cancer During the Coronavirus Pandemic: The Role of Family Resilience, Coping Flexibility, and Locus of Control on Affective Responses	154 pasien wanita yang menderita kanker payudara	<p>Dari data yang dapat dilihat dari artikel bahwa ketahanan keluarga fleksibilitas koping dan <i>locus of control</i> berkontribusi secara signifikan dalam mengelola pengaruh positif dan negatif pada pasien penderita kanker payudara selama pandemi COVID-19.</p> <p>Strategi koping yang digunakan adalah Pengaruh positif dari strategi koping dengan menggunakan <i>locus of control internality (LOC_I)</i>, <i>locus of control chance (LOC_C)</i>, <i>locus of control powerful of others (LOC_PO)</i>, <i>coping flexibility forward focus (CF_FF)</i>,</p>

			<p>mengatasi fleksibilitas trauma fokus atau <i>coping flexibility_trauma focus (CF_TF)</i>, ketahanan keluarga, keyakinan dan dukungan bersama atau <i>family resilience_shared beliefs and support (FR_SBS)</i>, ketahanan keluarga, organisasi dan interaksi keluarga atau <i>family resilience_family organization and interaction (FR_FOI)</i>, ketahanan keluarga, pemanfaatan sumber daya sosial atau <i>family resilience_utilization of social resources (FR_USR)</i>.</p>
(Charsouei et al., 2021)	Effects of COVID-19 Pandemic on Perceived Stress, Quality of Life, and Coping	61 pasien kemoterapi wanita dengan kanker payudara metastasis tulang belakang.	<p>Nilai rata-rata dari keseluruhan stres adalah 51,10 ($\pm 2,45$), menunjukkan tingkat stres yang dirasakan pasien tinggi.</p>

	<p>Strategies of Women With Breast Cancer With Spinal Metastasis Under Chemotherapy</p>	<p>Waktu penelitian 20 Februari sampai 21 Mei 2020 selama pandemi COVID-19 di Departemen Onkologi Rumah Sakit Shahid Madani yang berafiliasi dengan Tabriz University of Medical Sciences, Iran</p>	<p>Penyebab stres adalah adanya beberapa gangguan pada penampilan fisik (42.89), terganggu fungsi social (44.80), masalah emosi (45.19), masalah fisik (43,20), masalah mental (43.45), vitalitas (39.18), nyeri dan (42.80), dan Kesehatan keseluruhan (42.15). Ketakutan yang dirasakan pasien kanker payudara adalah dampak metastase (inkontinensia) dan juga ketakutan terhadap penyebaran virus Covid-19.</p>
<p>(Kelkil et al., 2022)</p>	<p>Coping strategies of stress and its associated factors among breast cancer patients in Tikur Anbessa specialized hospital, <i>study</i> Ethiopia: Institution-based <i>cross-sectional</i></p>	<p>272 responden kanker payudara yang dilakukan di pusat onkologi TASH dari Februari hingga April 2020. Populasi penelitian adalah semua pasien kanker payudara >18 tahun yang mengunjungi pusat onkologi TASH. Semua pasien kanker</p>	<p>Sebanyak 264 pasien kanker payudara yang berpartisipasi dalam penelitian ini dengan tingkat respon 97%. Dari total peserta, 153 (58%) berasal dari kota Addis Ababa. Penyebab stres adalah durasi waktu pasien yang didiagnosis kanker payudara dalam kisaran 1-3 tahun mengatasi stres 77% [AOR=0,23,</p>

		payudara >18 tahun dan pasien dalam kondisi normal.	95% CI (0,06-0,83]] lebih rendah daripada penderita yang memiliki durasi lebih dari 5 tahun.
(Massicotte et al., 2021)	Covid-19 pandemic stressors and psychological symptoms in breast cancer patients	36 responden yang didiagnosis kanker payudara non-metastatik, yang dijadwalkan untuk menerima kemoterapi dalam beberapa hari atau beberapa minggu mendatang. Berusia 18 dan 80 tahun, dan dapat memahami bahasa Prancis.	Sebagian besar peserta (63,9%) mengalami stress yang terkait pandemi COVID-19. 1. Stres: 27,8% 2. Stres: 22,2% 3. Stres: 11,1% 4. Stres: 2,8% rentan stres dari 0 sampai 4. Penyebab stres adalah terjadinya peningkatan tanggung jawab di rumah, kesulitan mendapatkan bantuan atau dukungan sosial yang dibutuhkan, penundaan atau pembatalan pengobatan kanker, perubahan rawat lintasan perawatan kanker, penundaan atau pembatalan tes medis, kesulitan mendapatkan (makanan, obat-obatan, atau kebutuhan pokok), memiliki kerabat yang tertular, kehilangan pekerjaan atau

			kehilangan pendapatan terkait COVID-19, sakit karena terpapar COVID-19, tingkat kekhawatiran terkait dengan kekhawatiran khusus terkait COVID-19
(Özyer, 2022)	Experiences of Patients in Turkey with Breast Cancer throughout the COVID-19 Pandemic and their Coping Mechanisms: A Qualitative Study	10 partisipan, wawancara mendalam, Oktober sampai Desember 2021. Kriteria pasien: usia > 18 tahun, didiagnosis kanker payudara (nonmetastatic), <i>nonrecurring</i> , mengikuti kemoterapi	Konteks penelitian: 1. Masalah-masalah yang disebabkan oleh penyakit dengan tema: (1) efek pandemi yang dirasakan partisipan adalah berapa lama kondisi penyakit berakhir, isolasi sosial, efek samping penyakit dan beberapa faktor yang tidak diketahui berkaitan dengan penyakit yang menyebabkan pasien mengalami kecemasan terhadap prosesnya. Selanjutnya efek pandemic partisipan mengungkapkan pandemic covid-19 berdampak terhadap kehidupan keluarga, masalah penggunaan masker, kehidupan sosial, masalah ekonomi, diet tidak sehat, gangguan mental, distress psikologi, masalah

			Kesehatan fisik, pekerjaan, kualitas hidup, komunikasi dan karantina dan pembatasan. (2) Ketakutan akan terinfeksi COVID-19.
--	--	--	---

PEMBAHASAN

Pandemi COVID-19 memberikan tekanan yang besar bagi pasien kanker payudara. Situasi ini meningkatkan tekanan psikologi dikarenakan situasi pandemi dan hambatan atau tantangan mendapatkan layanan kanker. Pembahasan untuk studi *literature* ini mengulas mengenai hasil serta analisis data *litration review* yang menggunakan 5 jurnal internasional dan yang berhubungan pada variabel stres dan koping pasien kanker payudara selama pandemi COVID-19. Hasil kajian *literature review* ini 5 jurnal melengkapi standar kriteria inklusi. Dari *literature* yang diperoleh memakai penelitian observasional Brivio (2021) menggunakan teknik *Convenience Sampling* dengan persentase (40%), Charsouei (2021)

menggunakan metode *Convenience Sampling* dengan persentase (40%), Kelkil (2022) menggunakan teknik sampling *Study Cross Sectional* dengan persentase (20%), Massicotte (2021) menggunakan teknik *Study Cross Sectional* dengan persentase (20%), Özyer (2022) menggunakan teknik *Qualitative Descriptive Phenomenology* dengan persentase (20%). Berdasarkan 5 artikel yang telah direview, didapatkan hasil bahwa 1 artikel mengulas tentang pasien yang hidup dengan kanker payudara selama pandemi *coronavirus*: peran penting dalam ketahanan keluarga, fleksibilitas mengatasi, dan *locus of control* pada respon afektif (Brivio et al., 2021), 1 artikel membahas tentang pengaruh pandemi COVID-19 terhadap persepsi stres, kualitas hidup, dan strategi

mengatasi wanita penderitanya kanker payudara dengan metastasis tulang belakang dibawah kemoterapi (Charsouei et al., 2021), 1 artikel membahas mengenai strategi koping dan faktor terkaitnya antara pasien kanker payudara di rumah sakit khusus tikur anbessa (Kelkil et al., 2022), 1 artikel membahas mengenai stresor pandemi COVID-19 dan gejala psikologis pada pasien kanker payudara (Massicotte et al., 2022), 1 artikel membahas mengenai pengalaman pasien kanker payudara di Turki selama pandemi COVID-19 mekanisme penanganannya (Özyer, 2022).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil *literature review* dari artikel penelitian dengan topik stress dan koping pasien kanker payudara selama pandemi COVID-19 dilakukan di negara yang berbeda-beda yaitu

Canada, Italia, Iran, Ethiopia (Afrika) dan Turki. Kemudian dapat disimpulkan bahwa hasil dari penyebab dari stres kanker payudara selama pandemi COVID-19 yaitu disebabkan karena adanya stres fisik, stres karena fungsi sosial, stres karena daya mental, stres karena daya hidup, stres karena nyeri, stres karena kesehatan umum (Charsouei et al., 2020), stres juga dapat disebabkan karena waktu pasien didiagnosis kanker payudara dalam kisaran waktu 1-3 tahun (Kelkil et al., 2022), penyebab stres menurut artikel Massicotte (2021) yaitu stres karena peningkatan tanggung jawab di rumah, kesulitan mendapatkan bantuan atau dukungan sosial yang dibutuhkan, penundaan atau pembatalan pengobatan kanker, perubahan rawat lintasan perawatan kanker, penundaan atau

pembatalan tes medis, kesulitan mendapatkan (makanan, obat-obatan, atau kebutuhan pokok), memiliki kerabat yang tertular, kehilangan pekerjaan atau kehilangan pendapatan terkait COVID-19, sakit karena terpapar COVID-19, tingkat kekhawatiran terkait dengan kekhawatiran khusus terkait COVID-19, efek pandemi juga menjadi pemicu penyebab terjadinya stres karena takut sakit selama COVID-19, dan masalah yang berhubungan dengan Rumah Sakit (Özyer et al., 2021), artikel penelitian dari (Brivio et al., 2021) artikel ini tidak menjelaskan penyebab stres kanker payudara selama COVID-19.

DAFTAR PUSTAKA

- ACS, A. C. S. (2015). Caring for patient with cancer at home: A guide for patients and familie. *Atlanta: American Cancer Society*.
- Adiputra, P. A. T. (2020). Dampak Pandemi COVID-19 pada Pelayanan Pasien Kanker di Rumah Sakit Tersier di Indonesia: Serial Kasus. In *JBN (Jurnal Bedah Nasional)* (Vol. 4, Issue 1). <https://doi.org/10.24843/jbn.2020.v04.is01.p07>
- Amelia, W., Despitasaki, L., & Alisa, F. (2021). Hubungan Stres Dengan Kualitas Tidur Pada Pasien Kanker Yang Menjalani Kemoterapi Pada Saat Pandemi Covid-19 Di RSUP Dr. M.Djamil Padang. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 6(2). <https://doi.org/10.30651/jkm.v6i2.8234>
- Anisa, N. R., Erika, K.

- A., & Rachmawaty, R. (2018). Nurse's Spiritual Care Competencies to Patient with End Stage Breast Cancer. *International Journal of Public Health Science (IJPHS)*, 7(4), 268. <https://doi.org/10.11591/ijphs.v7i4.14742>
- Andri, & Yenny Dewi, P. (2017). Teori kecemasan berdasarkan psikoanalisis klasik dan berbagai mekanisme pertahanan terhadap kecemasan.
- Ashariati, A. (2019). *Manajemen Kanker Payudara Komprehensif*. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Brivio, E., Guididi, P., Scotto, L., Giudice, A. V., Pettini, G., Busacchio, D., Didier, F., Mazzocco, K., & Pravettoni, G. (2021). Patients Living With Breast Cancer During the Coronavirus Pandemic: The Role of Family Resilience, Coping Flexibility, and Locus of Control on Affective Responses. *Frontiers in Psychology*, 11(January). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.567230>
- Br. Sitepu, Y. E., & Wahyuni, S. E. (2018). Gambaran Tingkat Stres, Ansietas Dan Depresi Pada Pasien Kanker Payudara Yang Menjalani Kemoterapi di RSUP H. Adam Malik Medan. *Talenta Conference Series: Tropical Medicine (TM)*, 1(1), 107–

113.
<https://doi.org/10.32734/tm.v1i1.50>
- Dewi, R. (2021). *Teknik relaksasi lima jari terhadap kualitas tidur, fatigue dan nyeri pada pasien kanker payudara*. CV Budi Utama.
- Dewi, Triara, Ayu, dan Lucia Yovita Hendrati (2015). *Analisis risiko kanker payudara berdasar riwayat pemakaian kontrasepsi hormonal dan usia menarche*. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Karacin, C., Bilgetekin, I., B Basal, F., & Oksuzoglu, O. B. (2020). How Does COVID-19 Fear and Anxiety Affect Chemotherapy Adherence in Patients with Cancer. *Future Oncology*, 16(29), 2283–2293.
<https://doi.org/10.2217/fon-2020-0592>
- Kementerian Kesehatan RI. (2022). Kanker payudara paling banyak di indonesia, kemenkes targetkan pemerataan pelayanan kesehatan: *Sehat negeriku Sehat bangsaku*.
- Kementerian Kesehatan RI. (2022). Deteksi Dini Kanker
- Kristanto, A. D., & Kahija, Y. F. La. (2017). Pengalaman Coping Terhadap Diagnosis Kanker Pada Purwokerto. *Jurnal Empati*, 6(April), 1–9.
- K.Tati Murni, S. Winardi, S. Abdi Lestari et al (2020). Pengaruh Mekanisme Koping Terhadap Kecemasan Pasien Kanker Payudara Di Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam Tahun

2020. *Jurnal Keperawatan Dan Fisioterapi (Jkf)*, 3, 71-78.
- Lestari, A., Budiyarti, Y., & Ilmi, B. (2020). Study Fenomenologi: Psikologis Pasien Kanker Yang Menjalani Kemoterapi. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (Jksi)*, 5(1), 52-66. <https://doi.org/10.51143/jksi.v5i1.196>
- Mahleda, M., & Hartini, N. (2016). Post-Traumatik Growth Pada Pasien Kanker Payudara Pasca Mastektomi Usia Dewasa Madya. *Jurnal Psikologi Klinis Dan Kesehatan Mental*, Vol 1(02), 67-71. http://journal.unair.ac.id/filerPDF/110810226_3v.pdf
- Mahmud, R., & Uyun, Z. (2016). Studi deskriptif mengenai pola stres pada mahasiswa praktikum. *Jurnal Indigenous*, 1(2), 52-61.
- Manzilati, A. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif: Paradigma, Metode, dan Aplikasi*. Jakarta: Universitas Brawijaya Press (UB Press). 1016/j.bodyim.2014.12.003
- Massicotte, V., Ivers, H., & Savard, J. (2021). Covid-19 pandemic stressors and psychological symptoms in breast cancer patients. *Current Oncology*, 28(1), 294-300. <https://doi.org/10.3390/curroncol28010034>
- Maryam, S. (2017). Strategi Coping: Teori Dan Sumber Dayanya. *JURKAM: Jurnal*

- Konseling Andi Matappa*, 1(2), 101.
<https://doi.org/10.31100/jurkam.v1i2.12>
- NIngrum, M. P., & Rahayu, R. S. R. (2021). Determinan Kejadian Kanker Payudara pada Wanita Usia Subur (15-49 Tahun). *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*, 1(3), 362–370.
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/IJPHN>
- Nurani, D., Kaseke, M. M., & Mongan, A. E. (2021). Dampak Pandemi Coronavirus Disease-19 terhadap Mutu Pelayanan Kemoterapi di Ruang Delima RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. *E-CliniC*, 9 (2), 412.
<https://doi.org/10.35790/ecl.v9i2.33490>
- Nurhikmah, W., Wakhid, A., & Rosalina. (2018). *The role of mental health cadres in the handling of mental patients*. 1(1), 38–47.
- Özyer, Y. (2022). Experiences of Patients in Turkey with Breast Cancer throughout the COVID-19 Pandemic and their Coping Mechanisms: A Qualitative Study. *Journal of Religion and Health*.
<https://doi.org/10.1007/s10943-022-01675-6>
- Park, J., Kim, S., & Heo, J. (2022). Aspects of Psychiatric Comorbidities in Breast Cancer Patients in Tertiary Hospitals Due to COVID-19 Outbreak in South Korea: A Single

- Center
Longitudinal
Cohort Study.
Medicina
(Lithuania), 58(5).
<https://doi.org/10.3390/medicina58050560>
- Putri, M. E., & Rahayu, U. (2019).
Pemberian
Asuhan
Keperawatan
secara Holistik
pada Pasien Post
Operasi Kanker
Payudara. *Media
Karya Kesehatan*,
2(2), 191–203.
<https://doi.org/10.24198/mkk.v2i2.22761>
- Rustanti, N., Murwani, R., & Anwar, S. (2011).
Penanganan Stres
dan Kesejahteraan
Psikologis Pasien
Kanker Payudara
yang Menjalani
Radioterapi di
RSUD Dr.
Moewardi
Surakarta. *Media
Medika
Indonesiana*,
45(5), 194–199.
- Romaningsih, B.,
Fitriyanti, D., &
Saptawati, T.
(2022). *Hubungan
Mekanisme Koping
dengan
Penerimaan Diri
pada Pasien
Kanker Payudara
yang menjalani
Kemoterapi di RSI
Sultan Agung
Semarang.* 1–9.
- Sihombing, F. (2020).
Hubungan tingkat
pendidikan formal
dengan tingkat
pengetahuan
wanita tentang
kanker payudara
the relationship
between the level
of formal
education with
level of women's
knowledge about
breast cancer.
Kebidanan,
12(Nov), 129–136.
- Setiadi. (2013). *Konsep
dan penulisan riset
keperawatan.*
Yogyakarta: *Graha
Ilmu.*
- Sitepu, B. R., &
Wahyuni, S. E.

- (2018). Gambaran Tingkat Stres, Ansietas dan Depresi pada Pasien Kanker Payudara yang Menjalani Kemoterapi di RSUP H. Adam Malik Medan. *Talenta Conference Series*. Page 107-113.
- WHO. (2022). Weekly epidemiological update on COVID-19. <https://www.who.int/publications/m/item/weekly-epidemiological-update-pon-pcovid-19>.
- Xu Z, Shi L, Wang Y, et al. Pathological findings of COVID-19 associated with acute respiratory distress syndrome. *Lancet Respir Med* 2020; 8: 420– 422
- Yulianarista, I. G., & Suarya, L. M. (2020). Gambaran perilaku mencari pengobatan pada perempuan dengan kanker payudara. *Jurnal Psikologi Udayana*, 1(1), 1–11. <https://journal.ugm.ac.id/jkki/article/view/38260/22971>
- Zulmiyetri, Nur Hastuti, & Safaruddin. (2019). *Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.